

## Pengaruh Kesadaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

### The Influence Of Awareness And Service Quality On Taxpayer Compliance In Paying Land And Building Tax In Bunga Mas Village South Of Bengkulu Regency

Lakon Wahyu <sup>1)</sup>; Oni Yulianti <sup>2)</sup> ; Yun Fitriano <sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [lakonwahyu10@gmail.com](mailto:lakonwahyu10@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [oniDehasen@gmail.com](mailto:oniDehasen@gmail.com) ; <sup>3)</sup> [Yunfitriano@unived.ac.id](mailto:Yunfitriano@unived.ac.id)

#### How to Cite :

Wahyu L, Yulianti. O., Fitriano. Y. (2025) Pengaruh kesadaran dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1(4).

#### ARTICLE HISTORY

Received [27 Juni 2025]

Revised [30 Juli 2025]

Accepted [31 Juli 2025]

#### KEYWORDS

Tax, Tax Collection System.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bersifat penjelasan (Explanatory research). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil penelitian menunjukkan kesadaran ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ). Nilai  $t_{hitung}$  sebesar (2,589 > 1.665) dengan dengan tingkat signifikansi 0.003 < 5% maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima Pengaruh kualitas layanan ( $X_2$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel kualitas layanan ( $X_2$ ) adalah sebesar 3,763 nilai  $t_{hitung}$  tersebut jika di bandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.665 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3.763 > 1.665) dengan tingkat signifikansi 0.002 < 5% maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Hasil  $F_{tabel}$  sebesar 2.95 karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (7,894 > 2.95) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya berpengaruh signifikan dari variabel kesadaran ( $X_1$ ) dan kualitas layanan ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square  $R^2 = 0,780$ . Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 78% dalam mempengaruhi variabel dependen dengan kriteria sedang.

#### ABSTRACT

Tax is one of the most important sources of state revenue besides other revenues, such as oil and gas revenues and non-tax revenues. The government is continuously trying to increase the target of state revenue from the tax sector. This research is explanatory research. The objectives to be achieved in this study are: To find out whether awareness affects taxpayer compliance in paying Land and Building Tax (PBB) in Bunga Mas Village, South Bengkulu Regency. To find out whether service quality affects taxpayer compliance in paying Land and Building Tax (PBB) in Bunga Mas Village, South Bengkulu Regency. The results of this study are The effect of awareness ( $X_1$ ) on taxpayer compliance ( $Y$ ) based on the results of the  $t$ -test for the awareness variable ( $X_1$ ) is 2.589, the  $t$ -value is compared to the  $t$ -table of 1.665. because  $t_{count} > t_{table}$  (2.589 > 1.665) with a significant level of 0.003 < 5% then  $H_a$  is rejected and  $H_0$  is accepted The effect of service quality ( $X_2$ ) on taxpayer compliance ( $Y$ ) based on the results of the  $t$ count test for the service quality variable ( $X_2$ ) is 3.763 the  $t$ count value when compared with the  $t$ table is 1.665 because  $t_{count} > t_{table}$  (3.763 > 1.665) with a significant level of 0.002 < 5% then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected The  $F$ table result is 2.95 because  $F_{count} > F_{table}$  (7.894 > 2.95) then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected meaning that there is a significant effect of the awareness variable ( $X_1$ ) and service quality ( $X_2$ ) together or simultaneously on taxpayer compliance ( $Y$ ) The coefficient value of the Adjusted R Square  $R^2 = 0.780$ . This value means that the independent variables together contribute 78% in influencing the dependent variable with moderate criteria.

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting selain penerimaan lainnya yaitu penerimaan migas maupun penerimaan bukan pajak. Pemerintah berupaya secara terus menerus untuk meningkatkan target penerimaan negara dari sektor pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UUNo. 28 Tahun 2009). sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UUNo. 28 Tahun 2009). Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tentunya memerlukan dana. Dana yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan salah satunya bersumber dari pungutan berupa pajak karena pajak diyakini sebagai tulang punggung pembangunan. Untuk itu, dalam rangka ikut menunjang pembiayaan dibutuhkan peran serta aktif dari masyarakat sebagai wajib pajak (WP) untuk ikut memberikan iuran kepada negara dalam bentuk pajak, sehingga segala aktivitas pembangunan dapat berjalan lancar. Adapun salah satu jenis pajak yang wajib dibayar oleh masyarakat sebagai wajib pajak adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Namun dalam kenyataannya negara sering kesulitan memungut pajak yang salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Kendala di dalam menerapkan optimalisasi perpajakan adalah masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelola pajak. Pemerintah daerah dalam pelaksanaan penarikan PBB masih banyak menghadapi kendala antara lain masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar PKB (Agung dan Adi, 2014:2). Oladipupo dan Obazee (2016:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kepatuhan pajak di negara-negara berkembang antara lain sikap, hukuman/sanksi, pendapatan, pengetahuan, jenis kelamin dan usia wajib pajak, korupsi, tingkat pajak marjinal yang tinggi, kurangnya ketersediaan system informasi dan akuntansi, sektor informal yang besar, sistem peraturan yang lemah, ambiguitas dalam undang-undang perpajakan, adanya budaya yang tidak patuh, dan ketidak efektifan administrasi perpajakan. Berdasarkan observasi awal, peneliti mengobservasi beberapa orang pemilik bangunan di Desa Bunga Mas dan ternyata mereka masih banyak yang tidak membayar pajak Bumi dan Bangunan bahkan ada yang menunggak sampai 10 tahun. Terdapat juga pemilik bangunan yang belum sama sekali membayar PBB. Pemilik bangunan menganggap membayar PBB belum terlalu penting.

Kepatuhan wajib pajak pada penelitian ini akan diambil dua faktor yaitu kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak dan kualitas pelayanan pajak. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kesadaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan"

## LANDASAN TEORI

### Pajak

Menurut Undang-Undang No. 27 Tahun 2007, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan usaha yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Ada beberapa definisi pajak yang diungkapkan para ahli antara lain: Menurut Soemitro (2014:24), Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik secara langsung serta digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Nurmantu (2014:23), Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan, yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum."

### Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi tiga sistem (Mardiasmo, 2016: 7), yaitu sebagai berikut:

1. *Official Assessment system* Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.
2. *Self Assessment System* Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang sepenuhnya kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang terutang.

3. *With Holding System* Adalah suatu sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

### **Fungsi Pajak**

Adapun menurut Mardiasmo (2016:56), fungsi pajak ada dua, yaitu:

1. Fungsi *budgetair*  
Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
2. Fungsi mengatur  
Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

### **Wajib Pajak**

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 2 mendefinisikan Wajib Pajak adalah Orang Pribadi atau Badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan perpajakan. Orang Pribadi merupakan Subjek Pajak yang bertempat tinggal atau berada di Indonesia ataupun di luar Indonesia. Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan bahwa: "Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap."

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Dalam penelitian ini kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang diperlihatkannya yang meliputi (Notosudirjo dan Latipun, 2015:175):

- a. Kelancaran  
Lancar berarti cepat, tidak tersendak-sendak, berlangsung terustidak berhenti. Sedangkan kelancaran yaitu keadaan lancarnya sesuatu. Kelancaran yang dimaksud di sini adalah wajib pajak selalu berusaha untuk membayar pajak setiap tahun, sehingga dengan lancarnya dana yang berasal dari pajak ini maka pembangunan juga akan berjalan dengan lancar.
- b. Ketepatan Waktu  
Setelah wajib pajak menerima SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) wajib pajak harus membayar hutang pajaknya dalam waktu enam bulan terhitung sejak saat diterima SPPT oleh wajib pajak. Apabila wajib pajak terlambat membayar pajak terutang maka wajib pajak akan dikenakan denda administrasi sebesar 2% perbulan.
- c. Ketaatan  
Taat berarti patuh pada perintah sedangkan ketaatan adalah sifat taat terhadap sesuatu. Ketaatan dalam hal ini adalah sikap yang di perlihatkan oleh wajib pajak untuk selalu berusaha mentaati segala peraturan perundang-undangan perpajakan dengan memenuhi kewajiban perpajakannya untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam membayar pajak adalah sebagai berikut: (Mardiasmo, 2016: 12)

1. Kesadaran  
Kesadaran pajak ini tidak sama dengan sikap patuh tanpa sikap kritis. Semakin rakyat maju dan pemerintahannya jugamaju, rakyat akan semakin tinggi kesadaran pajaknya namun di pihak lain rakyat akan semakin kritis, tapi bukan mengkritisi keberadaan pajak itu sendiri sebagai sebuah instrumen, seperti sebelumnya, melainkan kritis terhadap materi kebijakan di bidang perpajakannya, yakni tarif, dan perluasan subjek dan objeknya.
2. Kualitas Pelayanan  
Menurut Boediono (2014:60) pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan. Menurut Boediono (2014:61) pelayanan terkait dengan tugas aparatur pemerintah disebut pelayanan umum. Ada hubungan timbal balik antara kepatuhan membayar pajak dengan kinerja pemerintah, terutama yang menyangkut jasa pelayanan publik yang berkaitan langsung

dengan kepentingan masyarakat. Kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak dapat ditingkatkan apabila seluruh aparat pemerintah meningkatkan dan memperbaiki mutu pelayanannya.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:14), jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian adalah sebagai berikut: Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan.

### Definisi Operasional

1. Kepatuhan wajib pajak adalah kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi dimana wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya pada masyarakat di Desa Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Dengan indikator yaitu kelancaran, ketepatan waktu dan ketaatan
2. Kesadaran adalah semakin rakyat maju dan pemerintahannya juga maju, rakyat akan semakin tinggi kesadaran pajaknya namun di pihak lain rakyat akan semakin kritis, tapi bukan mengkritisi keberadaan pajak itu sendiri sebagai sebuah instrumen, seperti sebelumnya, melainkan kritis terhadap materi kebijakan di bidang perpajakannya, yakni tarif, dan perluasan pada masyarakat di Kota Bengkulu. Adapun Indikator kesadaran perpajakan ditunjukkan dengan: Mengetahui fungsi pajak dan Kesadaran membayar pajak
3. Pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan pada masyarakat di Kota Bengkulu dengan indikator terdiri dari sederhana, terbuka, lancar, tepat, lengkap, wajar dan terjangkau

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kesadaran

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	kesimpulan
X1.1	0.442	0.2199	Valid
X1.2	0.758	0.2199	Valid
X1.3	0.629	0.2199	Valid
X1.4	0.635	0.2199	Valid
X1.5	0.570	0.2199	Valid
X1.6	0.659	0.2199	Valid
X1.7	0.680	0.2199	Valid
X1.8	0.643	0.2199	Valid
X1.9	0.644	0.2199	Valid
X1.10	0.547	0.2199	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2024

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kualitas layanan

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kesimpulan
X2.1	0.515	0.2199	Valid
X2.2	0.432	0.2199	Valid
X2.3	0.807	0.2199	Valid
X2.4	0.777	0.2199	Valid
X2.5	0.773	0.2199	Valid
X2.6	0.735	0.2199	Valid
X2.7	0.614	0.2199	Valid
X2.8	0.835	0.2199	Valid
X2.9	0.793	0.2199	Valid
X2.10	0.775	0.2199	Valid

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kepatuhan wajib pajak**

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Y.1	0.620	0.2199	Valid
Y.2	0.736	0.2199	Valid
Y.3	0.620	0.2199	Valid
Y.4	0.635	0.2199	Valid
Y.5	0.736	0.2199	Valid
Y.6	0.791	0.2199	Valid
Y.7	0.518	0.2199	Valid
Y.8	0.791	0.2199	Valid
Y.9	0.406	0.2199	Valid
Y.10	0.518	0.2199	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2024

Pada uji validitas ini. Semua item kuesioner dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan layak untuk dimasukkan ke dalam kuesioner pada saat penelitian.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 4 Hasil Output SPSS Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach,s Alpha	Alpha	Kesimpulan
Kesadaran	0.737	0,6	Realiabel
Kualitas layanan	0.770	0,6	Realiabel
Kepatuhan wajib pajak	0.743	0,6	Realiabel

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2024

Pada uji reliabilitas ini, semua item kuesioner dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach,s Alpha* > Alpha dan layak untuk dimasukkan ke dalam kuesioner pada saat penelitian.

**Uji Normalitas**

**Tabel 5. Hasil Output SPSS Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	Y
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	37.47	36.84	36.50
	Std. Deviation	5.149	6.416	5.697
Most Extreme Differences	Absolute	.251	.228	.239
	Positive	.141	.166	.136
	Negative	-.251	-.228	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		1.420	1.292	1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055	.071	.052

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari pengujian Kolmogov-Smirnov Test. Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogov-Smirnov Test hanya dengan melihat nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada output SPSS. Dapat terlihat bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi > 0,05 (5%) pada masing-masing variabel yaitu 0,055, 0,071 dan 0,052 sedangkan nilai output lainnya tidak digunakan karena hanya mengikuti output saja.

**Analisis Regresi Berganda****Tabel 6. Hasil Output SPSS Pengujian Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.901	8.768		3.639	.001
X1	.296	.186	.267	2.589	.023
X2	.153	.200	.172	3.763	.042

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat persamaan regresi berganda pada variabel pendapatan, kesadaran dan kualitas layanan (variabel independen) terhadap kepatuhan wajib pajak (independen) persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 (X_1) + b_2 (X_2)$$

$$Y = 31,901 + 0,296 (X_1) + 0,153 (X_2)$$

**Uji T Parsial****Tabel 7. Hasil Output SPSS Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.901	8.768		3.639	.001		
	X1	.296	.186	.267	2.589	.003	.962	1.039
	X2	.153	.200	.172	3.763	.002	.537	1.862

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2024

Dari perhitungam dengan rumus program SPSS, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  setiap variabel adalah :

1. Pengaruh kesadaran ( $X_1$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel kesadaran ( $X_1$ ) adalah sebesar 2,589 nilai  $t_{hitung}$  tersebut jika di dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.665. karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,589 > 1.665$ ) dengan tingkat segnifikan  $0.003 < 5\%$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima
2. Pengaruh kualitas layanan ( $X_2$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel kualitas layanan ( $X_2$ ) adalah sebesar 3,763 nilai  $t_{hitung}$  tersebut jika di dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.665 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.763 > 1.665$ ) dengan tingkat signifikan  $0.002 < 5\%$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Uji F Simultan****Tabel 8 . Hasil Output SPSS Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238.083	2	79.361	7.894	.003 <sup>a</sup>
	Residual	767.917	77	27.426		
	Total	1006.000	79			

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2024

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel yang diperoleh besarnya  $F_{hitung}$  adalah 7,894 sedangkan nilai  $F_{tabel}$ , sehingga diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar 2.95 karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,894 > 2.95$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya berpengaruh signifikan dari variabel pendapatan ( $X_1$ ), kesadaran ( $X_2$ ) dan kualitas layanan ( $X_3$ ) secara bersama-sama atau simultan terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ).

**Uji Koefisien Determinasi (R Square)**

**Tabel 9. Hasil Output SPSS Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.781	.780	5.237	2.370

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2024

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Dari tabel diatas didapat nilai koefisien determinasi Adjusted R Square  $R^2 = 0,78$ . Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 78% dalam mempengaruhi variabel dependen dengan kriteria sedang. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sedang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

**Pembahasan**

1. Pengaruh Kesadaran terhadap Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Bunga Mas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka terdapat pengaruh kesadaran ( $X_1$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) Irianto (2005) dalam Astari (2013) menyatakan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Kedua, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Wajib pajak mau membayar pajak karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya finansial yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembangunan negara. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakan.
2. Pengaruh Kualitas layanan terhadap Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Bunga Mas. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh kualitas layanan ( $X_2$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ). Salah satu upaya untuk dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wajib pajak. Peningkatan pelayanan pajak di harapkan dapat memberikan kenyamanan, keamanan, kelancaran dan kepuasan tersendiri kepada wajib pajak agar patuh dalam membayar pajak.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan :

1. Pengaruh kesadaran ( $X_1$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel kesadaran ( $X_1$ ) adalah sebesar 2,589 nilai  $t_{hitung}$  tersebut jika di dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.665. karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,589 > 1.665$ ) dengan tingkat signifikansi  $0.003 < 5\%$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
2. Pengaruh kualitas layanan ( $X_2$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) berdasarkan hasil uji  $t_{hitung}$  untuk variabel kualitas layanan ( $X_2$ ) adalah sebesar 3,763 nilai  $t_{hitung}$  tersebut jika di dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.665 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.763 > 1.665$ ) dengan tingkat signifikansi  $0.002 < 5\%$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

3. Hasil  $F_{tabel}$  sebesar 2.95 karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,894 > 2.95$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya berpengaruh signifikan dari variabel kesadaran ( $X_1$ ) dan kualitas layanan ( $X_2$ ) secara bersama-sama atau simultan terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ )
4. Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square  $R^2 = 0,780$ . Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 78% dalam mempengaruhi variabel dependen dengan kriteria sedang

### Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Diharapkan perlu peningkatan penyuluhan pajak ke Desa-Desa terutama di Desa Bunga Mas Agar bisa mengatur dan mengarahkan masyarakat akan pentingnya membayar pajak.
2. Diharapkan untuk tidak terpaku hanya menggunakan faktor-faktor dalam penelitian ini yaitu Pendapatan, Kesadaran, Kualitas layanan namun dapat menambahkan faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung & Adi Erawati. 2014. *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Tingkat Pengangguran Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Boediono. 2014. *Ekonomi Moneter Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Notosoedirjo Moeljono dan Latipun. 2015. *Kesehatan Mental (Konsep Penerapannya)*. Malang: UMM Press.
- Nurmantu, Safri. (2014). *Pengantar Ilmu Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Oladipupo dan Obazee. 2016. *Perencanaan Perpajakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soemitro. 2014. *Asas dan Dasar Perpajakan 1 dan 2*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah